

SISTEM PEMBELIAN KREDIT PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA KOPERASI GUNUNG MADU

Armareta Rafika Surya¹, Nurmala², Endang Asliana³

¹ mahasiswa, ² pembimbing 1, ³ pembimbing 2

armaretarafika@gmail.com, nurmala@polinela.ac.id, endangasliana@gmail.com

Abstrak

Pelaksanaan kegiatan setiap usaha memiliki suatu sistem yang mencakup prosedur pelaksanaan suatu kegiatan. Contoh penerapan sistem pada perusahaan adalah sistem akuntansi pembelian. Sistem akuntansi pembelian digunakan untuk pengadaan barang perusahaan. Pembelian kredit persediaan barang dagang merupakan kegiatan yang dilakukan Koperasi Gunung Madu guna memenuhi persediaan barang dagangnya. Data primer yang didapat berupa informasi kegiatan pembelian kredit persediaan barang dagang pada Koperasi Gunung Madu. Data sekunder berupa profil perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan dokumen yang berkaitan dengan kegiatan pembelian kredit barang dagang. Metode analisis data yang digunakan pada laporan tugas akhir ini adalah metode kualitatif. Hasil dari penulisan tugas akhir bahwa dalam pelaksanaan sistem pembelian kredit persediaan barang dagang, Koperasi Gunung Madu belum secara maksimal menerapkan sistem yang efektif dan sehat. Hal ini dapat disimpulkan dari beberapa aspek yang terkait pembelian kredit persediaan barang dagang terutama pada aspek organisasi belum didasarkan pada unsur pokok pengendalian internal terkait pemisahan fungsi pokok.

Kata Kunci: *Persediaan Barang Dagang, Sistem Pembelian Kredit*

PENDAHULUAN

Koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan (UU RI No. 25 Tahun 1992).

Menurut Mulyadi (2016) Sistem adalah jaringan yang terdiri dari unsur unsur yang merupakan bagian terpadu sistem yang bersangkutan yang bekerjasama untuk mencapai tujuan sistem. Salah satu contoh penerapan sistem pada perusahaan adalah sistem akuntansi pembelian. Sistem pembelian terdiri dari dua jenis yaitu pembelian tunai dan pembelian kredit. Menurut Mulyadi (2002) pembelian kredit adalah pembelian yang dilakukan oleh perusahaan yang dalam pembayarannya dilakukan secara bertahap atau secara angsuran kepada pemasok.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2017) Persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa dalam proses produksi untuk penjualan tersebut atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Koperasi Gunung Madu (KGM) adalah koperasi milik karyawan PT. Gunung Madu Plantations yang melayani kebutuhan anggota mulai dari kebutuhan pokok sampai kebutuhan investasi. Pembelian kredit persediaan barang dagang merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan koperasi guna memenuhi persediaan barang dagangnya.

Kegiatan pembelian kredit barang dagang dimulai dari adanya permintaan barang dari toko yang diterima Divisi Gudang kemudian dilakukan pengecekan detail barang, jika persediaan gudang mencapai titik *reorder point* bagian gudang